

Apr 11, 2012

TRIM Highlight

PERBANKAN BESAR SEPERTI BBRI, BMRI, DAN BDMN MEMBAGIKAN DIVIDEN DENGAN YIELD RATA-RATA SEBESAR 1.6%. SEDANGKAN BBNI MASIH BELUM DIPASTIKAN (0.8% - 2.4%) DAN BBTN AKAN DIBAWAH 3.0%. BBCA BELUM MEMBERIKAN INDIKASI. BJBR MEMBERIKAN DIVIDEN YIELD TERBESAR DIANTARA EMITEN PERBANKAN LAINNYA SEBESAR 5.25%.

Market View

IHSG akhirnya ditutup melemah sebesar 0.1% menuju 4.149,8 setelah sepanjang sesi perdagangan bergerak dalam teritori positif. Nilai transaksi terjadi sedikit dibawah rata – rata yaitu sebesar Rp4.03tr. Investor Asing mencatat Net Buy sebesar Rp107m. Penurunan IHSG disebabkan oleh penjualan ASII pada menit – menit terakhir oleh beberapa Brokerhouse Asing. Selain ASII, penekan IHSG adalah BUMI, UNTR dan BDMN. IHSG ditopang oleh saham – saham Second Liner yang kurang likuid seperti HERO, IMAS dan EXCL. IHSG masih berpotensi melemah dalam rentang yang terbatas sekali. Kami prediksi IHSG melemah dalam rentang 4.130 – 4.200.



Stok CPO Malaysia masih berada dibawa 2 juta ton, yang memberi signal eksport CPO masih sangat kuat. Penurunan stok CPO di Malaysia berkaitan dengan permintaan ekstra dari belum pulihnya produksi soybean.

Traders' Picks

Stock	Price Rec	Detail
TBIG	3.050	TradingBuy
BULL	72	Spec.Buy
UNTR	31.000	TradingSell
APLN	375	Accumulate
BMRI	6.900	TradingSell

Rekomendasi ini berdasarkan analisis teknikal (jangka pendek) dan dapat berbeda dengan rekomendasi analisis fundamental (jangka panjang)

News of the Day

World Market Wrap :

US

- The Fed menggarisbawahi adanya aktifitas perbankan di luar pengawasan otoritas atau Shadow Banking akan membahayakan dan menambah sentimen negatif pada sistem keuangan dan ekonomi

EU

- Investor masih kurang yakin Spanyol mampu menghindari krisis tanpa menerima dana Bailout. Spanyol sendiri telah menganggarkan tambahan pemotongan anggaran sebesar EUR10m

Asia

- China mencatat Surplus Perdagangan pada Mar'12. Ekspor meningkat sebesar 8.9% dan Impor tumbuh 5.3%. Dibanding data bulan lalu, pertumbuhan Ekspor Impor lebih rendah. Perlemahan pertumbuhan ini diperkirakan karena sentimen negatif dari Eropa serta Amerika dan kekhawatiran akan penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi di China

JCI

4,149.8

Change	:	-0.10%
Transaction Volume (m)	:	5,081.9
Transaction Value (Rpbn)	:	4,008.1
Mkt Cap (Rptr)	:	3,908.5
Market P/E (x)	:	12.6
Market Div. Yield (%)	:	3.5

Global Indices

	Chg	(%)
Dow Jones	12,715.9	-213.7 -1.7
Nasdaq	2,991.2	-55.9 -1.8
Nikkei	9,538.0	-8.2 -0.1
ST Times	2,982.4	22.3 0.8
FTSE	5,595.6	-128.1 -2.2
Hang Seng	20,356.2	-236.8 -1.1

Reksa Dana Trimegah Asset Management

Produk	10 Apr 2012	%	Chg
Trim Kapital	7,631.1	0.48	36.3
Trim Kapital +	2,883.4	0.43	12.3
Trim Syariah SHM	1,380.2	-0.20	-2.7
Trim Consumption +	1,151.9	0.07	0.8
Trim Komb 2	1,559.1	0.34	5.3
Trim Syariah B	1,978.3	-0.06	-1.1
Trim Dana Stabil	1,873.3	0.02	0.4
Trim Dana Tetap 2	1,517.0	0.02	0.3
Trim PDPT USD	1.1	0.24	0.0
Trim Reguler INC	1,033.9	0.01	0.1
Trim Strategic Fund	1,077.9	0.17	1.8
Trim Kas 2	1,000.0	0.00	0.0

Silakan Menghubungi Trimegah Asset Management

Dual Listing (NYSE)

	Chg	(%)
ISAT	27.6	5,053.4 -0.0 -0.1
TLKM	32.7	7,492.5 -0.1 -0.4

News of the Day

Obligasi: Menunggu BI Rate Kamis (12/4)

Transaksi obligasi terendah sejak awal tahun dengan adanya kekhawatiran BI akan merubah tingkat suku bunga seiring ancaman inflasi. Total volume per hari Senin (9/4) hanya mencapai Rp1.3tr, lebih rendah dari rata-rata Rp5tr/hari. Frekuensi perdagangan juga turun dari 265 menjadi 233 transaksi. Harga SUN FR0060 – 5 tahun, per kemarin (10/4) turun 0.13% DoD menjadi 104.76. FR0059 – 15 tahun, juga turun 0.15% menjadi 105.97. Dua seri lain justru menguat. Katalis lain adalah ketidakpastian kenaikan BBM dan data tenaga kerja AS yang melemah. *Sumber : IFT*

CPO: Produksi Benih Kelapa Sawit Diperkirakan Naik 20% Tahun Ini

Produksi sawit nasional tahun ini ditargetkan meningkat 20% menjadi 176 juta benih tahun ini. Banyak perusahaan yang melakukan peremajaan kebun. Trend peningkatan produksi benih kelapa sawit sudah belangsung 3 tahun terakhir. *Sumber: Kontan*

CPO: Ekspansi Sawit Berpotensi Tergantung Tata Ruang

Belum jelas Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) di masing-masing daerah masih menjadi hambatan terebesar untuk menanamkan modal di Indonesia. RTRW merupakan kepastian penggunaan lahan sehingga memberi rasa aman bagi perusahaan yang akan berinvestasi. Sinkornisasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah soal peruntukan lahan juga bermasalah. *Sumber: Kontan*

CPO: Harga Kacang-Kacangan Melonjak

Harga komoditas serealia dan kacang-kacangan naik, ditengah spekulasi bahwa USDA mengumumkan prediksi penurunan produksi komoditas akibat kekeringan. Impor kedelai China, menurut data bea cukai China meningkat menjadi 4.83jt ton bulan lalu, lebih tinggi dari 3.83jt pada Februari dan 3.51jt ton dari maret tahun lalu. Stok pada bursa Malaysia berada dibawah 2jt ton, diikuti data kenaikan ekspor. *Sumber: Bisnis Indonesia*

CPO: Wilmar bangun Pabrik Bahan Bakar Pesawat

Melalui anak usaha PT. Wilmar Nabati Indonesia, Wilmar International Ltd menambah investasi USD70-80jt untuk pembangunan bahan bakar pesawat yang berbasis minyak sawit di Gresik, Jawa Timur. Pabrik tersebut akan memproduksi 500 ton olefin dan biodiesel per hari atau 172,000 ton pertahun. Olefin dapat digunakan sebagai bahan bakar pesawat, merupakan turunan dari kernel. PT. Pertamina akan digandeng dalam proses pemasaran produk. *Sumber: IFT*

Pertambangan: Bea Keluar 15%

Kementerian ESDM mengusulkan pemberlakuan pajak ekspor barang mineral sebesar 15% ke Kementerian Keuangan. Beban ini tidak dapat dibebankan kepada pembeli yang berarti menggerus laba emiten-emiten pertambangan. Saat ini telah ada pajak badan nail down sudah berlaku sebesar 37% - 45% pada saat kontrak karya ditandatangani. Jika keduanya berlaku, maka akan ada beban pajak ganda. *Sumber: Kontan*

ADHI: Raih Kontrak Baru Senilai Rp2.6tr

Kontrak baru senilai Rp2.6tr per Maret 2012, merupakan 19.26% dari total target raihan kontrak tahun ini sebesar Rp13.5tr. Perolehan kontrak didapat dari proyek pembangunan pelabuhan ANTM berupa Solid Jetty , LCT ettu dan Liquid Jetty. *Sumber: Bisnis Indonesia*

APLN: Akuisisi Mal di Balikpapan

Akuisisi sebesar 65% saham PT. Pandega Citraniaga (PC) senilai Rp210m. Pandega merupakan pemilik dan pengelola mal Plaza Balikpapan, Kaltim. Akuisisi ini merupakan langkah ekspansi APLN diluar pulau Jawa, untuk proyek mixed use real estate diluar Jawa. *Sumber: Bisnis Indonesia*

BEST: Menargetkan Penjualan Lahan USD112jt

Tahun ini BEST menargetkan penjualan lahan kawasan industri pada tahun ini mencapai 80ha dengan nilai USD112jt atau Rp1.03tr. Tahun lalu BEST menjual lahan seluas 70-80ha. Penjualan tahun ini akan lebih besar, karena adanya kenaikan harga jual. Harga jual tahun ini ditargetkan USD130-140 per meter persegi dibandingkan tahun lalu USD80 meter persegi. *Sumber: Bisnis Indonesia*

CTRA: Bangun Kawasan Perumahan di China

Emiten menyiapkan dana USD60jt untuk membangun kota terpadu seluas 310ha di Shenyang, China, yang akan menyumbang Rp1tr marketing sales, atau 10% dari target Rp10tr tahun ini (80% YoY). Sebelumnya emiten telah ekspansi di Vietnam (301ha) dan Kamboja (260ha). 20% dari marketing sales perusahaan berasal dari proyek di luar negeri. Hingga akhir Maret, realisasi penjualan telah mencapai Rp1.66tr atau 18% dari target. 80% pendapatan akan datang dari penjualan proyek baru dan 20% dari proyek yang sudah ada. Emiten berencana membagikan dividen sebesar Rp97.4m, atau 30% dari laba bersih. *Sumber: Bisnis Indonesia & Kontan*

JSMR: Tambahan Dana Rp285m untuk ekspansi

Dana yang ditargetkan berasal dari hasil buyback treasury stock dari pelepasan saham CMNP. Tambahan dana akan digunakan untuk ekspansi usaha. Pelepasan saham CMNP berkaitan dengan saham CMNP yang saat ini sedang bagus. *Sumber : IFT*

PTBA: Anggarkan USD214.65jt untuk PLTU Banko Tengah

Produsen batu bara PTBA mengalokasikan dana USD214.65jt atau Rp1.95tr untuk membangun proyek PLTU mulut tambang Banki Tengah di Tanjung Enim ,Sumsel. Total dana untuk proyek tersebut USD1.59m.Kapasitas PLTU sebesar 2x620MW dan akan didanai kas internal perseroan. Pembentukan kerja sama antara PTBA dan China Huadian paling lambat bulan depan, dan akan segera menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT. PLN. *Sumber: IFT*

Saham LQ45 Pemberi Dividen

Emiten	Dividen per Saham (Rp)	Dividend Yield (%)
PTBA	402	2.0
SMGR	330	2.8
EXCL	130	2.5
BBRI	122	1.8
BMRI	109	1.6
BDMN	104	1.7
ANTM	71 – 91	3.9 – 5.0
BBNI	62 – 93	0.8 – 2.4
BBTN	< 38	< 3.0
LPKR	8	0.9

Sumber: Kontan

Komentar:

Kami melihat kinerja 2011 cukup baik sehingga pembagian dividen. Meski demikian, perhatian kami adalah pertimbangan besar dividen yang diperlukan untuk menjaga jumlah kas untuk tumbuh di 2012, yang saat ini sarat sentimen negatif. BJBR memberikan dividen yield terbesar diantara emiten perbankan lainnya sebesar 5.25%.

Statistics

JCI **4,149.8** **-4.3** **-0.10%**

YTD (Rp)	8.58%	Volume (m)	5,081.9
YTD (USD)	8.58%	Nilai (Rpbn)	4,008.1
Moving Avg 20day	4,082.9	Mkt Cap (Rptr)	3,908.5
Moving Avg 50day	4,009.9	Market P/E (x)	12.6
Moving Avg 200day	3,865.1	Market Div. Yield (%)	3.5

Indonesia & Sectors **+/-** **(%)** **YTD (%)**

MSCI Indonesia	4,989.7	-27.3	-0.54	4.82
JII	577.9	-1.5	-0.25	7.62
LQ45	711.7	-2.6	-0.36	5.67
JAKFIN Index	517.7	-3.1	-0.01	5.28
JAKINFR Index	763.4	7.8	0.01	9.15
JAKMINE Index	2,724.0	-10.7	-0.00	7.57
JAKCONS Index	1,334.7	-3.6	-0.00	1.43
JAKTRAD Index	732.0	1.6	0.00	25.73
JAKMIND Index	1,339.5	-11.3	-0.01	2.16
JAKBIND Index	429.2	0.3	0.00	5.13
JAKPROP Index	292.4	1.4	0.00	27.56
JAKAGRI Index	2,408.3	13.2	0.01	12.22

Commodities **+/-** **(%)** **YTD (%)**

CRB Index	300.5	-4.4	-1.43	-1.59
Oil & Gas				
Crude Oil	101.0	-1.4	-1.41	2.22
Natural Gas	2.0	-0.1	-3.61	-32.05
COAL (Rotterdam)	101.5	1.2	1.20	-7.18
COAL (Amsterdam)	104.9	3.7	3.60	-4.31
COAL (Australia,wk)	105.0	0.0	0.00	-4.37
Industrial Metals				
Alumunium	2,043.0	-45.5	-2.18	2.30
Nickel	18,175	-230.0	-1.25	-2.86
Tin	22,750	-425.0	-1.83	18.49

Precious Metal

Gold	1,660.7	16.8	1.02	5.99
Silver	31.7	0.2	0.49	13.65

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,619.0	29.0	0.81	13.98
CPO (Netherland)	1,195.0	12.5	1.06	14.90
Rubber	3,837.9	14.1	0.37	19.26
Corn	634.8	-14.3	-2.20	-1.82
Wheat	625.8	-17.3	-2.68	-4.14
Soybeans	1,426.0	-5.0	-0.35	18.98
Rice (Indonesia)	8,500.0	0.0	0.00	3.66

JCI Winners (%)

JCI Losers (%)

JCI Value (Rpbn)

JCI Volume (Lot'000)

JCI Freq (x)

HERO	24.5	-5.6	AMRT	BBRI	186,194	MITI	671	KBLM	4,797
IMAS	6.5	-3.3	BUMI	BDMN	133,407	BKSL	630	MITI	4,054
TOWR	5.7	-2.3	BDMN	TLKM	132,009	MDLN	412	BKSL	2,541
GEMS	5.3	-1.5	ASII	TRAM	104,984	ENRG	367	PICO	2,316
EXCL	3.0	-1.3	UNTR	BBNI	101,904	ELTY	283	MDLN	2,124
LSIP	2.7	-1.1	ADRO	MDLN	101,365	BHIT	256	TMPI	2,001
INCO	1.6	-0.8	GGRM	BUMI	96,118	ASRI	237	KAEF	1,923
SMGR	0.8	-0.7	BMRI	BKSL	92,633	KIJA	228	BUMI	1,860
PGAS	0.7	-0.6	BBCA	ASII	90,918	TRAM	226	INTA	1,712
TLKM	0.7	-0.5	UNVR	UNTR	81,685	APLN	220	BHIT	1,645

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela

Equity Analyst

(michele.gabriela@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo

Equity Analyst

(richardo.waluyo@trimegah.com)

William Simadiputra

Equity Analyst

(william.putra@trimegah.com)

Ivan Chamdani

Equity Analyst

(ivan.chamdani@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra

Technical Analyst

(makky.dandytra@trimegah.com)

T Heldy Arifien

Technical Analyst

(heldy@trimegah.com)

Rovandi

Research Assistant

(rovandi@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo

Head of Retail ECM

(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily

Pluit, Jakarta

(windra.djulnaily@trimegah.com)

Ferry Zabur

Kelapa Gading, Jakarta

(ferry.zabur@trimegah.com)

Ariawan Anwar

Artha Graha, Jakarta

(ariawan.anwar@trimegah.com)

Nathanael Benny Prasetyo

Mangga Dua, Jakarta

(benny.prasetyo@trimegah.com)

Very Wijaya

Kebon Jeruk, Jakarta

(very.wijaya@trimegah.com)

Untung Wijaya

Semarang, Jawa Tengah

(untung.wijaya@trimegah.com)

Sonny Muljadi

Surabaya, Jawa Timur

(sonny.muljadi@trimegah.com)

Juliana Effendy

Medan, Sumatera Utara

(juliana.effendi@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti

Denpasar, Bali

(dwhapsari.wijayanti@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi

Makassar, Sulawesi Selatan

(philip.fs@trimegah.com)

Agus Jatmiko

Balikpapan, Kalimantan Timur

(agus.jatmiko@trimegah.com)

Asep Saepudin

Bandung, Jawa Barat

(asep.saepudin@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi

Palembang, Sumatra Selatan

(donny.kristanto@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie

Pekanbaru, Riau

(tantierw@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno

Solo, Jawa Tengah

(agus.suseno@trimegah.com)

Untung Wijaya

Yogyakarta, Jawa Tengah

(untung.wijaya@trimegah.com)

Arifianto

Cirebon, Jawa Barat

(arifianto@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma

Malang, Jawa Timur

(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk

18th Fl, Artha Graha Building

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, INDONESIA

Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.